

ABSTRAK

Salah satu risiko terbesar yang dihadapi oleh perusahaan yang melakukan perdagangan internasional adalah risiko valuta asing. Risiko ini dapat memberikan kerugian yang besar bagi perusahaan jika nilai tukar mata uang asing mengalami perubahan yang signifikan. Hedging atau lindung nilai menggunakan instrumen derivatif valuta asing menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meminimalisir risiko valuta asing. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *financial distress*, *leverage*, likuiditas, volatilitas arus kas dan *foreign sales* terhadap besarnya probabilitas penerapan kebijakan *hedging* perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *non-financial* di negara Indonesia yang terdaftar di Bloomberg tahun 2013 – 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Bloomberg dan Annual Report. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data di dalam model penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena data yang digunakan bersifat metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik sudah mencakup *Overall Fit Model* sehingga tidak memerlukan uji normalitas. Berdasarkan hasil dari *Hosmer and Lemeshow's Test* menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian fit dengan data.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel *financial distress*, *leverage*, likuiditas dan volatilitas arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan *hedging* perusahaan. Sedangkan variabel *foreign sales* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan *hedging* perusahaan. Dari hasil regresi logistik menemukan bahwa variabel *financial distress*, *leverage*, likuiditas, volatilitas arus kas dan *foreign sales* dapat menjelaskan keputusan *hedging* perusahaan menggunakan instrumen derivatif sebesar 41,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: *Hedging*, *Derivatif*, *Manajemen Risiko*, *Financial Distress*, *Leverage*, *Likuiditas*, *Volatilitas Arus Kas*, dan *Foreign Sales*.